

## ABSTRACT

WIBOWO, DIVA AMARA. (2023). **Nebbercracker's Conflict in His Decision-Making in *Monster House* movie: A Psychoanalytic Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

*Monster House* tells how Nebbercracker is shown as a grumpy old man who hates anyone around his house. His decisive actions such as shouts for no reason, and the mystery of the disappearance of every object in his yard, make Nebbercracker spied on by three curious children. As the story progresses, Nebbercracker's behavior, which everyone fears, begins after the death of his wife, Constance. Constance's soul, which is trapped and revives the house they live in, has a temperament that begins to hurt people. Thus, Nebbercracker must take action to protect Constance and the children.

There are two objectives in this study. The first is to find out what characteristics are described by Nebbercracker in *Monster House*. The second is to find out how Nebbercracker's conflict in decision-making is shown through Sigmund Freud's psychoanalytic theory on the human personality: id, ego, and superego.

In this study, the researcher used the library research method to answer the existing questions. The primary data of this study is a movie entitled *Monster House* directed by Gil Keenan, which is then supported by several books and scientific journal articles as supporting data. The approach used in this study is the psychoanalytic approach.

This study reveals that Nebbercracker in *Monster House* has three main characteristics: creepy, watchful, and caring which are illustrated by Nebbercracker's words and behavior. This study reveals that Nebbercracker's conflict comes from internal and external aspects, where Nebbercracker's superego dominantly appears in encouraging the ego as a decision maker. Nebbercracker's superego prioritizes the conditions of the people he cares about and tries not to harm them. Based on this statement, Nebbercracker's ego succeeds in following the superego in the decision-making for the benefit of others.

**Keywords:** *character, decision-making, external conflict, internal conflict, psychoanalysis*

## ABSTRAK

WIBOWO, DIVA AMARA. (2023). *Nebbercracker's Conflict in His Decision-Making in **Monster House** movie: A Psychoanalytic Study*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*Monster House* menceritakan bagaimana Nebbercracker ditampilkan sebagai seorang lelaki tua pemaarah yang membenci siapa pun yang berada di sekitar rumahnya. Tindakan tegasnya seperti membentak tanpa alasan, serta misteri hilangnya setiap benda di halaman rumahnya, membuat Nebbercracker dimata-matai oleh tiga anak yang penasaran. Seiring berjalannya cerita, perilaku Nebbercracker, yang ditakuti semua orang, dimulai setelah kematian sang istri, Constance. Jiwa Constance yang terperangkap dan menghidupkan rumah mereka tinggal, memiliki temperamen yang mulai menyakiti orang-orang. Sehingga, Nebbercracker harus mengambil tindakan untuk melindungi Constance dan anak-anak tersebut.

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah untuk mengetahui apa saja karakteristik yang digambarkan oleh Nebbercracker dalam *Monster House*. Yang kedua untuk mengetahui bagaimana konflik Nebbercracker dalam mengambil keputusan ditunjukkan melalui teori psikoanalisis milik Sigmund Freud tentang kepribadian manusia: id, ego, dan superego.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Data primer dari penelitian ini adalah film berjudul *Monster House* disutradari oleh Gil Keenan, yang kemudian didukung oleh beberapa buku dan artikel jurnal ilmiah sebagai data penunjang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikoanalisis.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa Nebbercracker dalam *Monster House* memiliki tiga karakteristik utama: menakutkan, waspada, dan perhatian yang digambarkan dari perkataan dan perilaku Nebbercracker. Penelitian ini mengungkapkan bahwa konflik Nebbercracker berasal dari aspek internal dan eksternal, dimana superego Nebbercracker secara dominan muncul dalam memberi dorongan pada ego sebagai pengambil keputusan. Superego Nebbercracker memprioritaskan kondisi dari orang-orang yang ia sayangi dan berusaha untuk tidak melukai mereka. Berdasarkan pernyataan ini, ego Nebbercracker berhasil mengikuti superego dalam mengambil keputusan demi kepentingan orang lain.

**Kata kunci:** *character, decision-making, external conflict, internal conflict, psychoanalysis*